

ABSTRAK

Khususnya di daerah tropis dan subtropis, nyamuk berperan sebagai vektor untuk berbagai infeksi virus dan parasit. (2015) (Aryanidkk). Nyamuk adalah serangga kecil yang termasuk dalam keluarga Culicidae. Mereka menggigit manusia dan hewan lainnya untuk mendapatkan darah, yang mereka gunakan sebagai sumber makanan. Mereka terkenal karena sifat yang menyeramkan. Protein dalam darah penting bagi perkembangan nyamuk betina dan penempatan telur. Tujuan dari investigasi berbasis laboratorium ini adalah untuk membandingkan efektivitas ekstrak daun ocimum sanctum dan daun mint (*mentha arvensis*) sebagai insektisida untuk larva nyamuk *Aedes aegypti*. Pada konsentrasi 5%, ekstrak daun mint mengakibatkan 24% larva mati dan ekstrak wewangian mengakibatkan 40% larva mati. Pada konsentrasi 10% ekstrak mint, 32% larva mati, dibandingkan dengan 56% pada ekstrak daun stroberi. Pada konsentrasi 15% ekstrak daun mint, larva mati sebesar 60% sedangkan ekstrak daun stroberi juga mati sebesar 60%, dan pada konsentrasi 25%, ekstrak daun mint mati sebesar 64% sedangkan ekstrak daun stroberi mati sebesar 72%. Menurut penelitian ini, ekstrak daun lebih efektif sebagai insektisida untuk larva nyamuk *Aedes aegypti* dibandingkan dengan daun itu sendiri. Efektivitas insektisida terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti* meningkat dengan penambahan konsentrasi daun mint dan ekstrak daun wangi.

ABSTRACT

Particularly in tropical and subtropical areas, mosquitoes act as vectors for various viral and parasitic infections. (2015) (Aryanidkk). Mosquitoes are small insects belonging to the Culicidae family. They bite humans and other animals to obtain blood, which serves as their food source. They are notorious for their ominous demeanor. The protein present in blood is crucial for the development and egg-laying of female mosquitoes. The objective of this laboratory-based investigation is to compare the effectiveness of ocimum sanctum leaf extract and mint leaf (mentha arvensis) extract as larvicides for *Aedes aegypti* mosquito larvae. At a concentration of 5%, mint leaf extract caused 24% mortality in the larvae, while the fragrant extract resulted in 40% mortality. When the concentration of mint extract was increased to 10%, larval mortality reached 32%, compared to 56% with strawberry leaf extract. At a concentration of 15% mint leaf extract, larval mortality was 60%, similar to the mortality rate with strawberry leaf extract. Increasing the concentration to 25%, mint leaf extract caused larval mortality at a rate of 64%, while strawberry leaf extract caused mortality at a rate of 72%. According to the study, the leaf extracts proved to be more effective insecticides against *Aedes aegypti* mosquito larvae than the leaves themselves. The effectiveness of the insecticide on larval *Aedes aegypti* mosquitoes increases with higher concentrations of mint leaves and scented leaf extracts. Keywords: *aedes aegypti* larvae, basil leaves, and mint leaves.